



Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengolahan Cabai Rawit menjadi Peyek Cabai di Desa Patila Kecamatan Pammana

Sri Hardianti Rosadi¹, Sitti Aminah¹, Sulfiani^{2*}, Muh. Adhan²

¹Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Puangrimaggalutung

²Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Puangrimaggalutung

Artikel Info

Artikel Histori

Submisi:

01 Juli 2021

Penerimaan:

28 Juli 2021

Keywords:

Pammana,
Pengolahan peyek.

ABSTRAK

Tujuan dan target kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan wujud dari pelaksanaan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dalam rangka memberikan informasi mengenai pengolahan cabai menjadi cemilan peyek. Hal ini guna menumbuhkan dan mengembangkan potensi. Tempat Kegiatan dilakukan pada masyarakat yang aktif dalam Majelis Taklim Hawwa As'adiyah Cab. Desa Patila yang beralamat di Desa Patila, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo pada tanggal 18 Agustus 2021. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah dan demonstrasi. Ceramah yaitu penyampaian materi secara lisan dengan efektif, efisien dan menyenangkan melalui bantuan media pembelajaran power point dan video. Sedangkan metode demonstrasi digunakan agar peserta focus dan aktif. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang diperoleh adalah anggota majelis taklim antusias dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan.

1. Pendahuluan

Kecamatan Pammana merupakan salah satu penghasil cabai rawit yang mengalami peningkatan produksidaritahun 2017 ketahun 2018 dengan produksi sebesar 120 kw/ha menjadi 354 kw/ha. (BPS, 2019). Hal ini menjadi peluang bisnis yang tidak dapat diabaikan. Penanganan pascapanen yang dilakukan masyarakat setempat masih minim, sehingga hasil panen langsung dijual kepedagang pengumpul. Akan tetapi penanganan pascapanen dalam hal ini menjadikan cabai rawit menjadi produk olahan kemasan menjadi salah satu alternatif lain yang dapat dilakukan masyarakat, seperti pengolahan peyek cabai.

Rempeyek atau peyek merupakan jenis makanan atau kue gorengan yang bisadisajikan dan dinikmati dengan beraneka hidangan. Peyek bisa dinikmati langsung sebagaicamilan atau makanan ringan, sebagai kerupuk teman makan nasi, atau disajikan sebagaibahan variasi pelengkap pecal, gado-gado dan rujak. Rempeyek yang disukai oleh berbagaikalangan ini bisa dengan mudah ditemukan dijual di warung makan, pasar, ataupun di pasarswalayan. Di daerah pedesaan, peyek biasanya disajikan dalam acara pernikahan, kenduri,dan beragam acara kekeluargaan lainnya, (Pierre, 2012).

Peyek biasanya selalu diisi dengan biji kacang tanah atau kedelai. (Wahyudi, 2011). Akan tetapi, varian rasa dan tambahan kacang saat ini biasanya digantikan dengan bahan

pangan lainnya. Seperti, ebi atau teri. Sehingga masyarakat dapat memiliki taste yang baru mengenai peyek. Salah satu yang dapat dipadukan adalah dengan menambahkan cabai rawit.

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) adalah sayuran dan tumbuhan anggota genus *Capsicum*. Kandungan gizi di antaranya kalori, protein, lemak, serat, garam mineral (Ca, P, Fe, K), kapsaicin dan vitamin (provitamin A dan C) (Dalimartha, 2000). Vitamin C (asam askorbat) adalah salah satu zat gizi yang berperan sebagai antioksidan efektif atau mengatasi radikal bebas yang dapat merusak sel atau jaringan termasuk melindungi lensa dari kerusakan oksidatif yang ditimbulkan oleh radiasi. Vitamin C sangat diperlukan untuk meningkatkan sistem imun dan mencegah berbagai penyakit, sekaligus membentuk kolagen dan hormon yang diperlukan oleh tubuh dan dapat ikut membantu penyerapan zat besi.

Melihat potensi masyarakat di Kecamatan Pammana sehingga Pengolahan Cabai Rawit menjadi Produk Olahan seperti Peyek Cabai dapat dilakukan. Masyarakat yang menjadi mitra adalah Majelis Taklim Hawwa As'adiyah Cab. Desa Patila, Kecamatan Pammana.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah dan demonstrasi. Ceramah yaitu penyampaian materi secara lisan dengan efektif, efisien dan menyenangkan melalui bantuan media pembelajaran power point dan video. Sedangkan metode demonstrasi digunakan agar peserta focus dan aktif.

Langkah-langkah kegiatan ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap yaitu meliputi:

2.1 Persiapan

Bertujuan untuk menyiapkan segala kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan yang meliputi :

- a. Koordinasi dengan mitra.
- b. Koordinasi dengan calon mitra
- c. Penentuan waktu pelaksanaan.
- d. Persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pelatihan

2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan melibatkan mitra. Adapun pelatihan yang diberikan kepada mitra adalah bagaimana mengolah hasil tanaman cabai rawit menjadi cemilan peyek. Selanjutnya mitra diberikan pula pelatihan untuk pembuatan cemilan peyek cabai rawit.

2.3 Evaluasi

Evaluasi terhadap peningkatan kemampuan mitra sebelum dan sesudah pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan angket, observasi dan wawancara.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembuatan dan pengolahan cabai rawit menjadi peyek cabai belum pernah dilakukan oleh Ibu-ibu Majelis Taklim Hawwa As'adiyah Cab. Desa Patila, Kecamatan Pammana. Pada umumnya, masyarakat hanya langsung menjual hasil produksi cabai rawitnya dalam bentuk segar ke pedagang pengumpul. Akan tetapi, penjualan dalam bentuk segar dapat menimbulkan resiko pembusukan (Armadi, Yukiman, dkk, 2021). Sehingga menjadi tepat melakukan penanganan pasca panen dalam bentuk olahan cabai rawit seperti Peyek Cabai.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dalam dua pendekatan yakni, pendekatan dalam hal penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan metode ceramah dengan memberikan penjelasan dan pengetahuan kepada Majelis Taklim Hawwa As'adiyah Cab. Desa Patila mengenai alternatif lain dalam mengolah cabai rawit. Kemudian dilanjutkan dengan pendekatan kedua yakni dengan pelatihan dimana pelatihan ini dilaksanakan dengan demonstrasi yang melibatkan langsung anggota Majelis Taklim Hawwa As'adiyah Cab. Desa Patila.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh adalah anggota majelis taklim antusias dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah anggota yang hadir pada saat pelaksanaan kegiatan, penerimaan dan keaktifan anggota saat melaksanakan demonstrasi merupakan respon positif yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Selama pelaksanaan program, terdapat kendala yaitu minimnya keterampilan anggota dalam mengolah hasil panen, kurangnya waktu dan keterampilan anggota mejelis taklim dalam mengolah cabai menjadi peyek sementara Kecamatan Pammana merupakan salah satu penghasil cabai rawit.



Gambar. Pelaksanaan Pengabdian Pembuatan Peyek Cabai Rawit

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan ini dapat menambah informasi dan peningkatan keterampilan dalam mengolah hasil panen cabai sebagai solusi peningkatan ekonomi jika harga cabai menurun, selanjutnya anggota majelis taklim juga mengetahui cara pembuatan cemilan peyek cabai rawit.

5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih diucapkan kepada Rektor Uniprima, Ketua LP2M, Dekan Fakultas Pertanian yang telah mendukung serta mengarahkan sehingga PKM dapat terlaksana dengan baik, serta Bapak ibu dosen dan mahasiswa yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan lancar. Dan tak lupa juga ucapan terimakasih kepad mitra atas kerjasamanya yang baik sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan terlaksana dengan baik.

References

- Adhitama Asma.2018. Analisis kandungan vitamin C dalam cabai rawit (*Capsicum fructuscens* L.) secara iodimenTrb.Jurnal Farmasi Sandi Karsa Vol. IV No.7 November 2018.
- Armadi, Yukiman. NetiKesumawati, Rita Hayati. 2021. PengolahanCabai Segar menjadi Tepung Cabai. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia. p-ISSN 2623-2111/e-ISSN 2623-212X.
- BPS 2019. Produksi Cabai Menurut Kecamatan di KabupatenWajo. <https://wajokab.bps.go.id/>.
- Dalimartha, 2000. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia.Jilid II. (Jakarta: Trubus Agriwidya).
- Pierre, E. 2012. Rempeyek Kacang Tanah. <https://kuenusantara.blogspot.co.id/2012/05/rempeyek-kacang-tanah.html>
- Wahyudi, I. 2011. Peyek cita rasa sumatera. <http://www.medanbisnisdaily.com/news/arsip/read/2011/01/02/13245/peyek-cita-rasasumatera/>